

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber utama keuangan negara, yang didapatkan dari hasil pemungutan pajak yang selanjutnya digunakan untuk membiayai belanja negara seperti bantuan kesehatan bagi masyarakat, pemberian beasiswa pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu atau berprestasi, serta untuk pembangunan jalan. Pajak merupakan iuran yang dibayar oleh rakyat kepada negara yang nantinya akan masuk pada kas negara berdasarkan undang-undang serta pelaksanaannya dipaksakan tanpa adanya kontraprestasi yang langsung digunakan oleh negara untuk membayar kepentingan umum (Mardiasmo, 2016:3).

Sumber penerimaan pajak diklasifikasikan menjadi dua yaitu pajak pusat atau pajak negara dan pajak daerah. Pajak pusat merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat (Direktorat Jendral Pajak). Pajak pusat mengelola beberapa jenis pajak di antaranya yaitu Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), bea materai, dan pajak ekspor. Sedangkan pajak daerah merupakan pajak yang dipungut dan dikelola oleh pemerintah daerah. Pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah yaitu Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Pajak Hotel dan Restoran (PHR), pajak reklame, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan

Bangunan (BPHTB), dan pajak hiburan. Penerimaan ini digunakan untuk kepentingan umum masyarakat.

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi dan informasi, pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) juga terus mengalami perkembangan yang dulunya manual dalam bentuk *hard copy* sekarang untuk melaporkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sudah dalam bentuk elektronik. E-Faktur merupakan perangkat lunak elektronik pengganti e-SPT bagi Pengusaha Kena Pajak (PKP). Alasan Direktorat Jendral Pajak (DJP) memunculkan program baru yaitu e-Faktur guna meminimalisir kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang sering memanipulasi faktur pajak yang dapat mempengaruhi pada PPN yang ditanggung. Maka dari itu membuat beban administrasi yang besar bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP) sehingga diluncurkannya aplikasi e-Faktur ini karena dirasa dapat memberikan efisiensi bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP) ataupun Pengusaha Kena Pajak (PKP) itu sendiri.

Pada pertengahan tahun 2014 , Direktorat Jendral Pajak (DJP) telah memperkenalkan aplikasi e-Faktur kepada masyarakat. Pada bulan Juli 2015 Direktorat Jendral Pajak (DJP) telah mewajibkan Pengusaha Kena Pajak (PKP) untuk wilayah Jawa dan Bali agar menggunakan sistem e-Faktur sedangkan pada 1 Juli 2016 e-Faktur sudah diberlakukan secara nasional guna memudahkan wajib pajak dalam pelaporan SPT Masa PPN.

Pemberlakuan e-Faktur ini memberikan kemudahan, kenyamanan, serta keamanan bagi pengusaha kena pajak dalam hal menjalankan kewajiban

pajaknya. Di samping itu, tujuan Direktorat Jendral Pajak (DJP) meluncurkan sistem e-Faktur guna meningkatkan kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) dalam pelaporan SPT Masa PPN. Dengan adanya sistem pembuatan faktur pajak elektronik akan membuat lebih efektif dan akurat karena sudah tidak perlu menggunakan tanda tangan basah melainkan dengan tanda tangan elektronik dalam bentuk *QR Code*, faktur pajak juga tidak perlu di *print out* karena faktur pajak yang telah diunggah (*upload*) secara otomatis faktur pajak telah terlapor serta meminimalisir adanya faktur pajak fiktif dan duplikasi faktur pajak. Oleh karena itu, guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak, Direktorat Jendral Pajak (DJP) berupaya mengoptimalkan pelayanannya sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan kewajiban pajaknya khususnya dalam penerimaan pajak dari sektor PPN.

PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang galangan kapal. PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) telah terdaftar sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang melakukan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dengan menggunakan aplikasi e-Faktur.

Setelah mengetahui pentingnya fungsi e-Faktur dalam pelaporan PPN bagi setiap perusahaan, maka penelitian Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Penerapan Aplikasi E-Faktur dalam Pelaporan PPN Pada PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)”**

1.2 Tujuan Studi Lapang

Adapun tujuan studi lapang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan wawasan dan pengalaman penulis dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan keahlian.
2. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan atas teori yang telah di dapatkan selama berada di bangku perkuliahan sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa.
3. Untuk mengetahui apakah dengan adanya e-Faktur ini membuat semakin efektif atau tidak dalam pelaporan PPN.
4. Untuk mengetahui seberapa tingkat kepatuhan PKP dalam pelaporan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Hasil studi lapang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak berikut ini :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengimplementasikan ilmu perpajakan yang telah dipelajari saat perkuliahan.
 - b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan disiplin dalam melakukan setiap pekerjaan dalam dunia kerja.
 - c. Menambah pengetahuan penulis dalam penerapan e-Faktur.
2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

- a. Terciptanya hubungan kerjasama yang baik antara Perguruan Tinggi dengan instansi atau perusahaan tersebut.
 - b. Menciptakan lulusan yang memiliki keahlian professional dengan tingkat kemampuan serta keterampilan yang sesuai dengan dunia kerja.
3. Bagi PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)

Memberikan informasi dan masukan kepada pihak perusahaan dalam upaya meningkatkan kepatuhan dalam penyetoran dan pelaporan pajak PPN dengan menggunakan sistem e-Faktur.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Agar pembahasannya tidak menyimpang dari tujuan studi lapang, maka pada penulisan tugas akhir ini penulis memberikan batasan hanya membahas tentang penerapan sistem e-Faktur pada PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) serta kelebihan dan kekurangan adanya sistem e-Faktur.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang sangat penting dalam rangka penulisan laporan untuk keperluan penelitian. Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian untuk memperoleh informasi dalam menyusun tugas akhir dengan metode sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data atau dokumen yang

mendukung penelitian ini. Alasan peneliti memilih metode dokumentasi karena untuk kebutuhan peneliti akan data yang diperlukan peneliti berdasarkan sumber yang sudah ada.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait mengenai objek yang diteliti yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.

3. Studi pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan penelitian berdasarkan buku – buku ilmiah yang berkaitan dengan judul yang telah diajukan oleh penulis mengenai Pajak Pertambahan Nilai.

